

**PENGARUH KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2019-2021 DENGAN
GAJI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

TESIS



Oleh:

SUSI DWIYANTI

501210030

**PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PONOROGO**

2023

**THE EFFECT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON COMPANY
PROFITABILITY IN THE JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) 2019-
2021 WITH SALARY AS A MODERATION VARIABLE**

ABSTRACT

During the pandemic, lots companies experienced a decline in their profitability. One of them is what happened to companies that are included in the Jakarta Islamic Index (JII). During where the pandemic the performance of the board of commissioners and directors was not optimal while the number of salaries for the board of commissioners and directors remained even increased. This can be seen from the profitability of several companies that are members of the Jakarta Islamic Index (JII), which are still below the average standard. that Profitability of several companies that are members of the Jakarta Islamic Index (JII) is experiencing an imbalance.

The purpose of this study is to determine the effect of the board of commissioners and directors on the profitability of companies that are members of the Jakarta Islamic Index (JII) for 2019-2021 and salary as a moderating variable

This study uses a population of companies that are members of the Jakarta Islamic Index (JII) for 2019-2021, using a sample of 54 companies. The type of this research is quantitative research. Meanwhile, data collection techniques use documentation and observation of the annual reports of companies that are members of the Jakarta Islamic Index (JII) for 2019-2021. Data analysis used is moderation regression analysis, classic assumption test, hypothesis testing and coefficient of determination (R²).

The results of this study indicate that the board of commissioners variables affect the profitability of companies that are members of the Jakarta Islamic Index (JII) for 2019-2021. The Directors influence the profitability of companies that are members of the Jakarta Islamic Index (JII) for 2019-2021. Meanwhile, salaries significantly moderate the influence of the board of commissioners and directors on the profitability of companies that are members of the Jakarta Islamic Index (JII) for 2019-2021. Simultaneously, the board of commissioners, directors and salaries as moderating variables affect the profitability of companies that are members of the Jakarta Islamic Index (JII) for 2019-2021 with a magnitude of influence of 19.4% while the remaining 80.6% is influenced by other variables outside this research model.

Keywords: Board of Commissioners, Board of Directors, Salary, Profitability

**PENGARUH KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA JAKARTA
ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2019-2021
DENGAN GAJI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

ABSTRAK

Pada masa pandemi tidak sedikit perusahaan-perusahaan yang mengalami penurunan dalam profitabilitasnya. Salah satunya yaitu yang terjadi pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Dimana pada masa pandemi kinerja dewan komisaris dan direksi belum optimal sedangkan jumlah gaji dewan komisaris dan direksi tetap bahkan bertambah. Hal ini bisa dilihat dari profitabilitas beberapa perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) yang masih di bawah standar rata-rata. Sehingga profitabilitas beberapa perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami ketidakseimbangan.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kinerja dewan komisaris, direksi terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 dengan gaji sebagai variabel moderasi

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021, dengan menggunakan 90 sampel perusahaan. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan observasi terhadap laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi moderasi, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021. Direksi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021. gaji berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021, sehingga gaji secara signifikan memoderasi pengaruh dewan komisaris dan direksi terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021. Secara simultan, dewan komisaris, direksi dan gaji sebagai variabel moderasi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 dengan besarnya pengaruh sebesar 80,6% sedangkan sisanya 19,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata kunci: Dewan Komisaris, Direksi, Gaji, Profitabilitas

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melalui pengkajian dan telaah mendalam dalam proses intensif terhadap tesis yang ditulis oleh **Susi Dwiyanti, NIM 501210030** dengan judul: *“Pengaruh Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2019-2021 dengan Gaji Sebagai Variabel Moderasi”*. Maka tesis ini sudah dipandang layak diajukan dalam agenda ujian tesis pada sidang Munaqashah Tesis.

Pembimbing I,



Dr. Aji Damanuri, M.E.I.
NIP 197506022002121003

Ponorogo, 04 Mei 2023

Pembimbing II,



Dr. Shinta Maharani, S.E., M.Ak.
NIP 197905252003122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
PASCASARJANA

Terakreditasi B Sesuai SK BAN-PT Nomor: 2619/SK/BAN-PT/Ak-
SURV/PT/XI/2016

Alamat: Jln. Pramuka 156 Ponorogo 63471 Telp. (0352) 481277 Fax. (0352) 461893
Website: www.iainponorogo.ac.id Email: pascasarjana@stainponorogo.ac.id

KEPUTUSAN DEWAN PENGUJI

Tesis yang ditulis oleh **Susi Dwiyanti, NIM 501210030** Program **Magister** Program Studi Ekonomi Syariah dengan judul: **"Pengaruh Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2019-2021 dengan Gaji Sebagai Variabel Moderasi"**, telah dilakukan ujian tesis dan sidang Majelis Munaqasah Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada **Hari Rabu, 24 Mei 2023** dan dinyatakan **LULUS**.

Dewan Penguji

No	Nama Penguji	Tandatangan	Tanggal
1	Dr.Amin Wahyudi,S.Ag.,M.Ei NIP 197502072009011007 Ketua Sidang		07-06-23
2	Dr.Hj. Ely Masykuroh, S.E., M.S.I. NIP 197202111999032003 Penguji Utama		07-06-23
3	Dr. Aji Damanuri, M.E.I. 197506022002121003 Penguji II		07-06-23
4	Dr. Shinta Maharani, S.E., M.Ak. NIP 197905252003122002 Sekretaris		07-06-23

Ponorogo, 07 Juni 2023
Direktur Pascasarjana,



Dr. Muh. Tasrif, M.Ag
NIP 197401081999031001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Susi Dwiyanti

Nim : 501210030

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Pasca Sarjana

Jenis Karya : Tesis


Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada IAIN Ponorogo hak atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Dewan Komisaris dan Direksi pada Profitabilitas Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2019-2021 dengan Gaji sebagai Variabel Moderasi, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak ini IAIN Ponorogo berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ponorogo

Pada tanggal : 23 Mei 2023

Yang menyatakan,

 **(SUSI DWIYANTI)**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya, **Susi Dwiyantri**, NIM 501210030, Program Magister Prodi **Ekonomi Syariah** menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul: *“Pengaruh Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Profitabilitas Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2019-2021 dengan Gaji Sebagai Variabel Moderasi”* ini merupakan hasil karya mandiri yang diusahakan dari kerja-kerja ilmiah saya sendiri kecuali beberapa kutipan dari ringkasan yang saya rujuk dimana tiap-tiap satuan dan catatannya telah saya nyatakan dan jelaskan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari ditemukan bukti lain tentang adanya plagiasi, saya bersedia mempertanggungjawabkannya secara akademik dan secara hukum.

Ponorogo, 04 Mei 2023

Pembuat Pernyataan,



SUSI DWIYANTI

NIM 501210030

BAB I

PENDAHULUAN

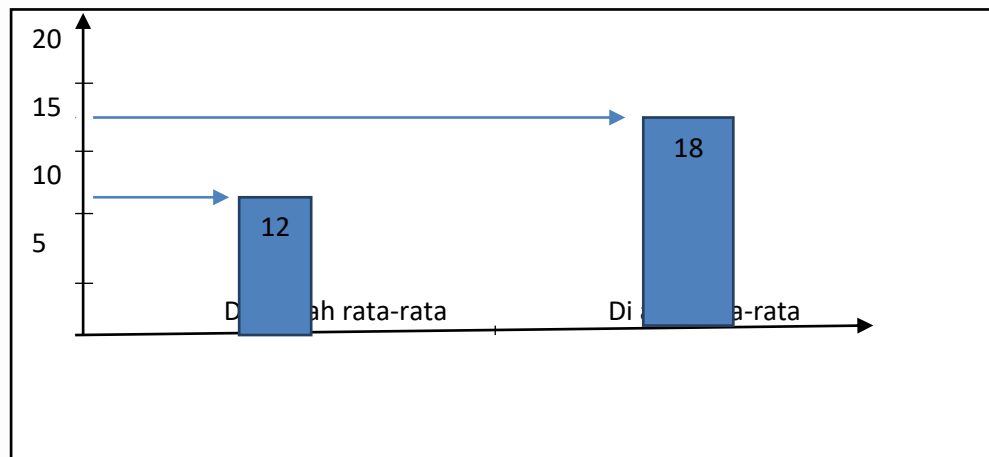
A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di dunia sangatlah pesat, hal ini ditandai dengan kemajuan perekonomian di Negara-negara maju maupun negara berkembang seperti yang dialami Indonesia. Sekarang ini kemajuan di bidang ekonomi tentunya harus ditunjang dengan perusahaan yang memadai karena berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara. Perkembangan perusahaan syariah di Indonesia sekarang ini mulai meningkat. Salah satunya yaitu perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap suatu perusahaan.

Peningkatan jumlah perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* belum diimbangi dengan kinerja dewan komisaris dan Direksi yang kurang optimal. Selain hal tersebut masalah yang sedang sama-sama dihadapi bagi semua perusahaan adalah masa pandemi Hal ini bisa dilihat dari profitabilitas beberapa perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2019-2021 masih di bawah standar rata-rata sebagaimana yang ditunjukkan dalam grafik berikut :¹

¹ 12 Perusahaan Yang Dibawah Rata-rata Adalah: ACES, BRIS, ERAA, MDKA, MIKA, MNCN, PTPP, PWON, TKIM, BTPS, INKP, JPFA, ,

Gambar 1.1
Perhitungan ROE



Grafik 1.1 Hasil Perhitungan ROE Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2021

Dalam penelitian ini kinerja dewan komisaris dan direksi belum optimal, hal ini dikarenakan jumlah rapat dewan komisaris dan direksi belum sesuai standart yang ditetapkan yaitu apabila jumlah rapat dewan komisaris di atas 2 maka berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 dan apabila jumlah rapat direksi lebih dari 2 maka berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021.² Ditambah dengan masa pandemi yang tak kunjung usai. Sehingga pencapaian profitabilitas beberapa perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) masih banyak yang di bawah standar rata-rata dengan

² Binoto Nadapdap, *Hukum Perseroan Terbatas Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007*, (Jakarta: Jala Permata Aksara, 2016), 123.

jumlah 18 perusahaan di atas rata-rata dan 12 perusahaan dibawah rata-rata. Hasil penentuan tersebut menggunakan rumus ROE (*Return On Equity*).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dengan tujuan untuk mencapai efisiensi perusahaan.³

Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan.

Profitabilitas yang tinggi akan mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu penerapan *Corporate Governance* pada perusahaan. Penerapan *Corporate Governance* adalah meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*.⁴ Dalam perusahaan penerapan *Corporate Governance* dipengaruhi oleh beberapa bagian-bagian diantaranya adalah; dewan komisaris, direksi dan gaji sebagai variable moderasi.⁵

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 196.

⁴ Ibid.,177.

⁵ Robbins Judge. *Pelaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat), 2019-2021.

Dimana dewan komiaris adalah *Board of directors* (di Indonesia disebut Dewan Komisaris) merupakan faktor sentral dalam *Corporate Governance* karena hukum perseroan menempatkan tanggung jawab legal atas urusan suatu perusahaan kepada *board of directors* secara legal dan bertanggung jawab untuk menetapkan sasaran korporat mengembangkan kebijakan yang luas dan memilih personel tingkat atas untuk melaksanakan sasaran dan kebijakan tersebut.⁶ Direksi dapat bertindak sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara para manajer internal dan mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan nasihat kepada manajemen.⁷ Gaji merupakan jumlah tetap yang dibayarkan kepada pekerja untuk layanan atau pekerjaan yang dilakukan. Gaji dihitung secara mingguan, bulanan, atau tahunan. Hal ini ditunjuk untuk membayar karyawan. Gaji mengacu pada pendapatan individu melalui pekerjaan. Gaji merupakan salah satu unsur yang penting yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, sebab gaji adalah alat untuk memenuhi berbagai kebutuhan karyawan sehingga dengan gaji yang diberikan, karyawan akan termotivasi untuk bekerja lebih giat dan secara tidak langsung mau memberikan peran ekstra OCBIP.

Tujuan penggajian, antara lain:

1. Ikatan kerja sama.

Dengan pemberian gaji terjalinlah ikatan kerja sama formal antara perusahaan dengan karyawan. Karyawan harus mengerjakan tugas-

⁶ Saiful Anwar, dkk, *Pengantar Falsafah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 171.

⁷ Ujijanto, Arief dan Bambang Agus Pramuka, *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. Simposium Nasional Akutansi X. Makasar.2007.*

tugasnya dengan baik, sedangkan perusahaan wajib membayar gaji sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

2. Kepuasan kerja.

Dengan balas jasa, karyawan akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistiknya sehingga memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya.

3. Pengadaan efektif.

Jika program gaji ditetapkan cukup besar, pengadaan karyawan yang berkualitas untuk perusahaan akan lebih mudah.

4. Motivasi.

Jika balas jasa yang diberikan cukup besar, manajer akan mudah memotivasi bawahannya.

5. Stabilitas karyawan.

Dengan program kompensasi atas prinsip adil dan layak serta eksternal konsistensi yang kompentatif maka stabilitas karyawan lebih terjamin karena turn over relatif kecil.

6. Disiplin.

Dengan pemberian balas jasa yang cukup besar maka disiplin karyawan semakin baik. Karyawan akan menyadari serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.⁸

⁸ Ujiyanto, Arief dan Bambang Agus Pramuka, *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. Simposium Nasional Akutansi X. Makasar.2007.*

Penerapan mekanisme *Corporate Governance* yang baik oleh dewan komisaris dan Direksi dapat memperbaiki citra perusahaan yang sempat buruk, melindungi kepentingan *stakeholders* serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kode etik pada perusahaan dalam rangka mencitrakan sistem perusahaan yang baik. Begitupula sebaliknya tidak optimalnya pekerjaan dewan komisaris dan direksi terhadap perusahaan bisa menjadikan citra perusahaan yang buruk. Dengan menerapkan *Corporate Governance* di dalam perusahaan diharapkan dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dikarenakan penerapan *Corporate Governance* ini dapat meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi risiko akibat tindakan pengelolaan yang cenderung menguntungkan diri sendiri. Perusahaan yang menerapkan *good Corporate Governance* akan lebih efisien dan daya saingnya meningkat. Dari masalah yang telah dipaparkan tersebut dapat dilihat bahwa penerapan *Corporate Governance* (dewan komisaris, direksi) dan gaji sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas. Sehingga judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2021 Dengan Gaji Sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja dewan komisaris berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021?
2. Apakah kinerja direksi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021?
3. Apakah gaji berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021?
4. Apakah gaji memoderasi pengaruh kinerja dewan komisaris dan direksi terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas, maka tujuan peneliti yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja dewan komisaris terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja direksi terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2019-2021

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaji terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2019-2021
4. Untuk menguji dan menganalisis gaji memoderasi pengaruh dewan komisaris dan direksi terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2019-2021

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII), khususnya tentang pengaruh penerapan mekanisme *Corporate Governance* terhadap kinerja dewan komisaris, direksi sehingga gaji dapat memoderasi kinerja dewan komisaris dan direksi terhadap profitabilitas masing-masing perusahaan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a) Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister (S2) Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, dan juga menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang telah diperoleh.

b) Bagi akademisi

Sebagai tambahan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan *Corporate Governance* sekaligus memperkaya pengetahuan tentang pengaruh dewan komisaris, direksi dan gaji terhadap profitabilitas perusahaan.

c) Bagi perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*

Sebagai bahan acuan dalam menerapkan mekanisme *Corporate Governance* agar lebih baik lagi sehingga meningkatkan profitabilitas pada masing-masing perusahaan.

E. Sitematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti yang meliputi landasan teori terkait teori tentang *Jakarta Islamic Index (JII)*, *Corporate Governance*, dewan komisaris, direksi, gaji dan profitabilitas. Penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, objek dan periode penelitian, rancangan penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, statistik deskriptif (dewan komisaris, direksi, gaji dan profitabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi moderasi, uji hipotesis (uji t dan uji f), dan pembahasan (pengaruh dewan komisaris, direksi, terhadap profitabilitas perusahaan dan gaji memoderasi dewan komisaris, direksi terhadap profitabilitas)

BAB V : PENUTUP

Bab ini berfungsi mempermudah para pembaca dalam mengambil inti dalam tesis ini dan berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Profitabilitas

a) Pengertian

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.¹

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan paradigma antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun sebaliknya, jika gagal atau tidak berhasil

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 196.

mencapai target yang telah ditentukan, hal ini akan menjadi pembelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan. Kegagalan ini harus diselidiki dimana letak kesalahan dan kelemahan sehingga kejadian tersebut tidak terulang. Kemudian kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba kedepan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu rasio ini sering disebut sebagai alat ukur kinerja manajemen.²

b) Jenis Rasio Profitabilitas

1) Profitabilitas yang berkaitan dengan penjualan

Rasio Margin Laba Bersih, merupakan profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan.

Rasio Laba Kotor, yang menginformasikan laba dari perusahaan yang berhubungan dengan penjualan setelah dikurangi dengan biaya yang digunakan untuk produksi.

2) Profitabilitas yang berkaitan dengan investasi, terdiri dari:

- (a) Tingkat pengembalian atas investasi (*Return of investments* ROI) atau tingkat pengembalian atas asset (*Return On Asset-ROA*)

² Ibid.,198.

(b) Tingkat pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*-ROE) dalam penelitian ini akan menggunakan *Return On Equity* (ROE)

3) *Return On Equity* (ROE)

ROE atau reabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih pajak dengan modal sendiri.³ Rasio ini menggambarkan beberapa persen diperoleh laba bersih laba diukur dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat begitu juga sebaliknya. ROE yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, maksudnya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Dengan demikian perusahaan akan bisa membayar biaya deviden kepada pemegang saham.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

- 1) Meningkatkan kinerja keuangan
- 2) Mengurangi resiko yang dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan diri sendiri

³ Ibid.,204.

- 3) Meningkatkan kepercayaan investor⁴
- 4) Meningkatkan penerapan *Corporate Governance* pada perusahaan. Salah satunya yaitu *code of corporate and business Conduct* (kode etik dalam tingkah laku berbisnis di perusahaan). Kode etik tersebut menuntut karyawan dan pimpinan perusahaan untuk melakukan praktik-praktik etika bisnis yang terbaik di dalam semua hal yang dilaksanakan atas nama perusahaan. Apabila prinsip tersebut telah mengakar di dalam budaya perusahaan, maka seluruh karyawan dan pimpinan akan berusaha memahami dan berusaha mematuhi mana yang boleh dan mana yang tidak boleh dilakukan dalam aktivitas ekonomi perusahaan. Pelanggaran atas kode etik merupakan hal yang serius, bahkan dapat termasuk kategori yang melanggar hukum⁵

2. Jakarta Islamic Index (JII)

a) Pengertian Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah islam, *Jakarta Islamic Index* saat ini terdiri dari 30 jenis saham yang terpilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah islam. *Jakarta Islamic Index* dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks

⁴ Saiful Anwar dkk, *Pengantar Falsafah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 176.

⁵ *Ibid.*,177.

diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah tersebut.⁶

b) Kriteria Dalam *Jakarta Islamic Index*

Penentuan kriteria pemilihan saham dalam *Jakarta Islamic Index* melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT. *Danareksa Investment Management*. Sedangkan, untuk menetapkan saham-saham yang akan masuk dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index* (JII) dilakukan dengan urutan seleksi sebagai berikut:

- 1) Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
- 2) Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
- 3) Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir.
- 4) Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.⁷

3. *Corporate Governance*

a) Pengertian *Corporate Governance*

Corporate Governance secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai

⁶ Saiful Anwar, dkk, *Pengantar Falsafah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 171.

⁷ Ibid.

tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*. Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini, pertama pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya dan kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholder*. *Corporate Governance* dalam Islam itu memiliki perbedaan, CG dalam Islam memiliki fitur unik menyajikan karakteristik khas dibandingkan dengan konsep barat Anglo-Saxon dan model Eropa. Ini menggabungkan unsur tauhid, syura, aturan syariah dan memelihara tujuan pribadi tanpa mengabaikan tugas sosial kesejahteraan.⁸

Forum for *Corporate Governance* in Indonesia punya definisi lain, menurut mereka pengertian *Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.⁹

Corporate Governance pada badan usaha milik negara maka ditetapkan bahwa CG adalah suatu proses dan struktur yang

⁸ Saiful Anwar, dkk, *Pengantar Falsafah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019-2021), 171.

⁹ *Ibid.*,171

digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya



Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP/117/M-MBU/2002 Tentang praktik *Corporate Governance* pada badan usaha milik negara maka ditetapkan bahwa CG adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya.

Kemudian CG ini didefinisikan sebagai suatu pola hubungan, sistem dan proses yang digunakan oleh organisasi perusahaan (BOD, BOC, RUPS) guna memberikan nilai tambah kepada pemegang saham secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berdasarkan peraturan dan norma yang berlaku.

Dari definisi tentang *Corporate Governance* di atas, maka dapat diketahui adanya aspek-aspek penting dari *Corporate Governance* yang perlu dipahami oleh perusahaan agar dapat bersaing dalam dunia bisnis adalah:¹

- 1) Adanya kesinambungan hubungan antara organ-organ perusahaan diantaranya Rapat Umum Pemegang Saham, Komisaris, Direksi
- 2) Adanya pemenuhan tanggung jawab perusahaan sebagai entitas bisnis dalam masyarakat kepada seluruh *stakeholder*

¹ Saiful Anwar, dkk, *Pengantar Falsafah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019-2021)

- 3) Adanya hak-hak pemegang saham untuk mendapat informasi yang tepat dan benar pada waktu yang diperlukan mengenai perusahaan
- 4) Adanya perlakuan yang sama terhadap para pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing melalui keterburukan informasi yang materiil dan relevan²

b) Mekanisme *Corporate Governance*

Menurut Chinn Shaw untuk melaksanakan penerapan *Corporate Governance* di perusahaan adalah penting bagi perusahaan untuk melakukan pentahapan yang cermat dan berdasarkan analisis atas situasi dan kondisi perusahaan, dan tingkat kesiapannya, sehingga penerapan *Corporate Governance* dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan dukungan dari seluruh unsur di dalam perusahaan. Pada umumnya perusahaan-perusahaan yang telah berhasil dalam menerapkan *Corporate Governance* menggunakan mekanisme sebagai berikut:³

1) Tahap Perusahaan

- (a) *Awareness building*
- (b) *Corporate Governance assessment*
- (c) *Corporate Governance manual building*

Awareness building merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran mengenai arti penting CG dan komitmen

² Ibid.,172.

³ Ibid.,179.

bersama dalam penerapannya. Upaya ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan. Bentuk kegiatan dapat dilakukan melalui seminar, lokal karya, dan diskusi kelompok. *CG Assessment* merupakan upaya untuk mengukur atau lebih tepatnya memetakan kondisi perusahaan dalam penetapan CG dan untuk mengidentifikasi aspek-aspek apa yang perlu mendapatkan perhatian terlebih dahulu, dan langkah-langkah apa yang dapat diambil untuk mewujudkannya. *CG manual building*, adalah langkah berikutnya setelah *CG assessment* dilakukan. Berdasarkan hasil pemetaan tingkat kesiapan perusahaan dan upaya identifikasi prioritas penerapannya, penyusunan manual atau pedoman implementasi CG dapat disusun. Penyusunan manual dapat dilakukan dengan bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan. Manual ini dapat dibedakan antara manual untuk organ-organ perusahaan dan manual untuk keseluruhan anggota perusahaan, mencakup berbagai aspek seperti:⁴

- (1) Kebijakan *Corporate Governance* perusahaan
- (2) Pedoman *Corporate Governance* bagi organ perusahaan
- (3) Pedoman perilaku
- (4) *Audit commite charter*
- (5) Kebijakan *disclosure* dan transparansi

⁴ Ibid.,180.

(6) Kebijakan dan kerangka manajemen resiko

(7) *Roadmap* implementasi

2) Tahap Implementasi

Setelah perusahaan memiliki *Corporate Governance* manual, langkah selanjutnya adalah memulai implementasi di perusahaan.

Tahap ini terdiri tiga langkah utama, yakni:⁵

(a) Sosialisasi, diperlukan untuk memperkenalkan kepada seluruh perusahaan berbagai aspek yang terkait dengan implementasi *Corporate Governance* khususnya mengenai pedoman penerapan *Corporate Governance*. Upaya sosialisasi perlu dilakukan dengan suatu tim khusus yang dibentuk untuk itu, lingsung berada dibawah pengawasan direktur utama atau salah satu direktur yang ditunjuk sebagai *Corporate Governance champion* di perusahaan.

(b) Implementasi, yaitu kegiatan yang dilakukan sejalan dengan pedoman *Corporate Governance* yang ada, berdasarkan *roadmap* yang telah disusun. Implementasi harus bersikap *top down approach* yang melibatkan dewan komisaris dan direksi perusahaan. Implementasi hendaknya mencakup pula manajemen perubahan (*change management*) guna mengawal proses perubahan yang ditimbulkan oleh implementasi *Corporate Governance*

⁵ Ibid.,181.

(c) Internalisasi, yaitu tahap jangka panjang dalam implementasi. Internalisasi mencakup upaya-upaya untuk memperkenalkan *Corporate Governance* di dalam seluruh proses bisnis perusahaan kerja, dan berbagai peraturan perusahaan

3) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah tahap yang perlu dilakukan secara teratur dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektivitas penerapan *Corporate Governance* telah dilakukan dengan meminta pihak independen melakukan audit implementasi dan scoring atas praktek *Corporate Governance* yang ada. Terdapat banyak perusahaan konsultan yang memberikan jasa audit yang demikian, dan di Indonesia ada beberapa perusahaan yang melakukan *scoring*. Evaluasi dapat membantu perusahaan memetakan kembali kondisi dan situasi serta capaian perusahaan dalam implementasi *Corporate Governance* sehingga dapat mengupayakan perbaikan-perbaikan yang perlu berdasarkan rekomendasi yang diberikan⁶

c) Hubungan *Corporate Governance* Dengan Profitabilitas

Penerapan *Corporate Governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi resiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang

⁶ Ibid.,182.

menguntungkan diri sendiri, dan pada umumnya *Corporate Governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Menurut Tri Gunarsih, mengatakan bahwa Esensi *Corporate Governance* adalah peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap *shareholder* dan pemakai kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku. Disamping hal tersebut *Corporate Governance* juga mempunyai hubungan yang saling memberi manfaat. Manfaat dari penerapan *Corporate Governance* adalah sebagai berikut:⁷

- 1) Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*
- 2) Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat lebih meningkatkan *corporate value*
- 3) Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia
- 4) Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan *dividen*

⁷ Ibid.,177.

Manfaat *Corporate Governance* ini bukan hanya untuk saat ini, tetapi juga dalam jangka panjang dapat menjadi pilar utama pendukung tumbuh kembangnya perusahaan sekaligus pilar pemenang era persaingan global. Adapun unsur-unsur *Corporate Governance* adalah; pemegang saham, komisaris (dewan komisaris), direksi ⁸

4. Dewan Komisaris

a) Pengertian

Board of directors (di Indonesia disebut Dewan Komisaris) merupakan faktor sentral dalam *Corporate Governance* karena hukum perseroan menempatkan tanggung jawab legal atas urusan suatu perusahaan kepada *board of directors* secara legal dan bertanggung jawab untuk menetapkan sasaran korporat mengembangkan kebijakan yang luas dan memilih personel tingkat atas untuk melaksanakan sasaran dan kebijakan tersebut. *Board of directors* juga menelaan kinerja manajemen untuk meyakinkan bahwa perusahaan dijalankan secara baik dan kepentingan pemegang saham dilindungi. Fungsi dari dewan komisaris adalah sebagai wakil pemegang saham dalam melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada direksi dalam rangka menjalankan kepengurusan perusahaan yang baik (*Corporate Governance*)⁹

⁸ Ibid.,218-219.

⁹ Ibid.,219.

b) Tugas

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, adapun yang merupakan tugas dari dewan komisaris adalah sebagai berikut:¹⁰

- 1) Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan Terbatas maupun usaha Perseroan Terbatas, dan memberi nasihat kepada direksi
- 2) Wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada direksi
- 3) Ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan Terbatas apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya
- 4) Dalam hal dewan komisaris terdiri atas 2 orang anggota dewan komisaris atau lebih, bertanggung jawab secara tanggung renteng
- 5) Memberikan persetujuan atau bantuan kepada direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu.
- 6) Berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS, dewan komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.

¹⁰ Binoto Nadapdap, *Hukum Perseroan Terbatas Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007*, (Jakarta: Jala Permata Aksara, 2016), 123.

5. Direksi

a) Pengertian

Fama dan Jensen, menyatakan bahwa Direksi dapat bertindak sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara para manajer internal dan mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan nasihat kepada manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh dewan Direksi dapat meningkatkan kinerja manajer. Kinerja yang baik dapat memungkinkan perusahaan memperoleh opini audit *non going concern*¹¹

Direksi harus tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan pemegang saham atau direktur/komisaris yang lainnya serta tidak merangkap menjadi direktur di perusahaan lain. Direksi juga harus memahami peraturan perundang-undang di pasar modal¹²

b) Tugas

Tugas Direksi yang ada di dalam *Corporate Governance* yaitu:¹³

- 1) Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan
- 2) Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan stakeholder yang lain
- 3) Siungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil

¹¹ Ujijanto, Arief dan Bambang Agus Pramuka, Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akutansi X*. Makasar.2007.

¹² Saiful Anwar dkk, *Pengantar Falsafah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 219.

¹³ Undang-undang Nomor 40 Thun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

- 4) Kepatuhan perusahaan pada perundangan dan peraturan yang berlaku
- 5) Menjamin akuntabilitas organ perseroan

6. Gaji

Gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti. Pendapat lain dikemukakan oleh Handoko bahwa gaji adalah pemberian pembayaran finansial kepada karyawan sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang. Selain pernyataan Hasibuan dan Handoko, ada pernyataan lainnya mengenai gaji dari Hariandja yaitu gaji merupakan salah satu unsur yang penting yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, sebab gaji adalah alat untuk memenuhi berbagai kebutuhan pegawai, sehingga dengan gaji yang diberikan pegawai akan termotivasi untuk bekerja lebih giat.

B. Studi Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Ajeng Wijayanti, Odorikus Otarman Gea, Riska Mawarni (2023) ¹⁴	<i>Corporate Governance (Dewan Komisaris, Dewan Direksi)</i>	Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi	dewan komisaris secara mandiri mampu memengaruhi profitabilitas.

¹⁴ Adelia Putriningtias, *pengaruh unsur corporate governance dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017- 2021*, Jurnal (Jember: Universitas Islam negeri, 2023).

		<i>sebagai variabel (x)</i>		
2	Fiandika Nuanda Sari, Hasim As'ari (2023) ¹⁵	<i>Corporate Governance (Dewan Komisaris) sebagai variabel (x)</i>	Tempat penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia	dewan komisaris berpengaruh pada <i>return on equity</i>
3	Deri Kusmadeni, Mohamad Makrus (2022) ¹⁶	Biaya Gaji sebagai Variabel (z)	Menggunakan bahan produksi dan biaya pemasaran sebagai variabel (x)	Ada pengaruh signifikan biaya gaji terhadap profitabilitas perusahaan.
4	Avfia Falenshya Swartz, Tri Widiastuty (2022) ¹⁷	<i>Good Corporate Governance (Dewan komisaris, Direksi) sebagai variabel (x)</i>	Periode penelitian dan tempat penelitian	Dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.
5	I Gede Cahyadi Putra, Ida Ayu Ratih Manuari	<i>Corporate Governance sebagai variabel (x)</i>	Tempat penelitian dilakukan di perusahaan manufaktur	<i>Corporate governance</i> berpengaruh secara tidak langsung dengan memiliki pengaruh yang signifikan dan

¹⁵ Fiandika Nuanda Sari, Hasim As'ari, *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021*, Jurnal (Yogyakarta:

Universitas Mercu Buana, 2023)

¹⁶ Deri Kusmadeni, Mohamad Makrus, *Pengaruh Biaya Bahan Produksi, Biaya Pemasaran dan Biaya Gaji Terhadap Profitabilitas Studi Kasus (Usaha Roti Bakery di Pangkalpinang)*, Jurnal (Pangkalpinang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusa Pangkalpinang, 2023)

¹⁷ Avfia Falenshya Swartz, Tri Widiastuty, *Peran mekanisme corporate governance dan pengaruhnya terhadap profitabilitas*, Jurnal (Akuntansi dan Perbankan, 2022)

	dan Ni Kadek Dewi Puspayanti (2022) ¹⁸		dan periode penelitian	positif terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.
6	Ismi Windra Desiga, Mubarakah, Sri Widayanti (2022) ¹⁹	<i>Corporate Governance (Dewan Komisaris, Dewan Direksi) sebagai variabel (x)</i>	periode 5 tahun dimulai dari tahun 2015 – 2019.	Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
7	Bintang Satria Herizona, Indah Yuliana (2021) ²⁰	dewan komisaris sebagai variabel x	Periode penelitian	Secara parsial variabel ukuran dewan komisaris dan independensi dewan komisaris memiliki pengaruh yang signifikan pada <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>
8	Yuniar Fitriyani	<i>Corporate Governance</i>	Periode penelitian	<i>Corporate Governance</i> (dewan komisaris,

¹⁸ I Gede Cahyadi Putra, Ida Ayu Ratih Manuari dan Ni Kadek Dewi Puspayanti, *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Jurnal (Denpasar:Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2022)

¹⁹ Ismi Windra Desiga, Mubarakah1, Sri Widayanti, *pengaruh good corporate governance dan corporate social responsibility terhadap profitabilitas perusahaan*, Jurnal (Jawa Timur:Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2022)

²⁰ Bintang Satria Herizona, Indah Yuliana, *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Independensi Dewan Komisaris, dan Komite Audit terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal (Malang:Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim,2021)

	(2021) ²¹	(dewan komisaris, direksi) sebagai variabel (x), profitabilitas sebagai variabel (y)		direksi) secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas perusahaan
9	Mila Wanti Solekhah (2020) ²²	<i>Corporate Governance</i> (dewan komisaris) sebagai variabel (x),	Tempat penelitian ini dilakukan di perusahaan sektor pertambangan	Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
10	Erna Rahmat Kurniawan (2020) ²³	<i>Dewan Komisaris sebagai variabel (x)</i>	Periode penelitian	Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan
11	Suci Subiyanti, Rachma Zannati (2019) ²⁴	<i>Corporate Governance (Dewan Komisaris) sebagai variabel (x)</i>	Periode penelitian dan tempat penelitian di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	dewan komisaris independent tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas

²¹ Yuniar Fitriyani, *pengaruh dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit terhadap profitabilitas perbankan di BEI tahun 2017-2019*, Jurnal (Malang: Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang, 2021)

²² Mila Wanti Solekhah, David Efendi, *Pengaruh good corporate governance (gcg) terhadap profitabilitas perusahaan sector pertambangan*, Jurnal (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, 2020)

²³ Erna Rahmat Kurniawan, Nur Fadjrih Asyik, *Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas*, Jurnal (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, 2020)

²⁴ Suci Subiyanti, Rachma Zannati, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Kinerja Perbankan*, Jurnal (Jakarta: Universitas Islam Attahiriyah Jakarta, 2019)

			periode 2013 – 2017	
12	Dompak Pasaribu, Melisa Simatupang (2019) ²⁵	<i>Corporate Governance (Dewan Komisaris, Dewan Direksi) sebagai variabel (x)</i>	tempat penelitian ini dilakukan di perusahaan industri dasar dan kimia yang listing di BEI	Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan, Dewan direksi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan
13	Nungky Wanodyatama Islami (2018) ²⁶	<i>Corporate Governance (dewan komisaris) sebagai variabel x</i>	Periode penelitian	dewan komisaris berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi ukuran dewan komisaris maka pengawasan akan meningkat dalam perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat.
14	Agung Santoso Putra, Nila Firdausi Nuzula (2017) ²⁷	<i>Corporate Governance (dewan komisaris) sebagai variabel x</i>	Periode penelitian	dewan komisaris secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

²⁵ Dompak Pasaribu, Melisa Simatupang, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal (Medan: Universitas Methodist Indonesia, 2019)

²⁶ Nungky Wanodyatama Islami, *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan*, Jurnal (Malang: STIE Asia Malang, 2018)

²⁷ Agung Santoso Putra, Nila Firdausi Nuzula, *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)*, Jurnal (Malang: Universitas Brawijaya, 2017)

15	Luh Putu Ari Anjani, I Putu Yadnya (2017) ²⁸	<i>Corporate Governance (Dewan Komisaris) sebagai variabel (x)</i>	Tempat penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia	dewan komisaris mempunyai pengaruh negatif dan signifikan, dewan direksi tidak pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan
----	---	--	---	---

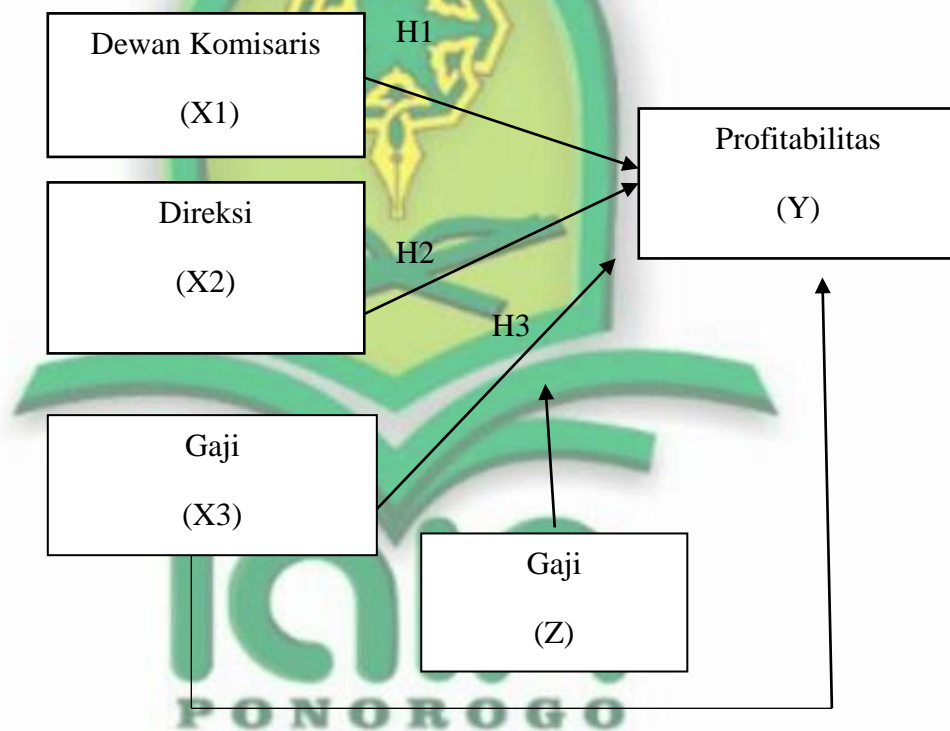
Dari tabel penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa pada penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Wiyanti, Odorikus Otarman, Riska mawarni tahun 2023 menghasilkan bahwa dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap forfitabilitas perusahaan, sedangkan dalam penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mila Wanti Solekhah yang menghasilkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu Ari Anjani, I Putu Yadnya menghasilkan bahwa variabel Direksi tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel Y sedangkan dalam penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniar Fitriyani tahun 2021 yang menghasilkan bahwa Direksi berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y

C. Kerangka Pemikiran

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas di atas selanjutnya akan diuraikan kerangka berfikir mengenai pengaruh mekanisme *Corporate Governance* (dewan komisaris, direksi) terhadap

²⁸ Luh Putu Ari Anjani, I Putu Yadnya, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI*, Jurnal (Denpasar: Universitas Udayana, 2017)

profitabilitas perusahaan dan pengaruh gaji memoderasi dewan komisaris dan direksi terhadap profitabilitas yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2021.²⁹ Dalam penelitian ini, diketahui ada tiga variabel independen dan satu variabel dependen. tiga variabel independen adalah dewan komisaris, direksi dan gaji (variabel z) sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas. Model konseptual penelitian dapat dijelaskan melalui kerangka pemikiran teoritis pada gambar sebagai berikut:



X1 : Dewan Komisaris

X2 : Direksi

X3 : Gaji

Z : Variabel Moderasi

Y : Profitabilitas

²⁹ Sumber: Data Diolah 2023

Bedasarkan gambar di atas, profitabilitas diduga dipengaruhi oleh dewan komisaris dan direksi. Sedangkan gaji memoderasi dewan komisaris dan direksi terhadap profitabilitas. Jika kinerja dewan komisaris ditingkatkan maka diduga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, sebaliknya jika kinerja dewan komisaris yang tidak baik akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Jika kinerja direksi ditingkatkan maka diduga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, sebaliknya jika kinerja direksi yang tidak baik akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Jika nilai gaji dewan komisaris dan direksi mengalami kenaikan akan meningkatkan kinerja dewan komisaris dan direksi yang kemudian gaji bisa memoderasi dewan komisaris dan direksi terhadap profitabilitas perusahaan. Begitu sebaliknya jika gaji dewan komisaris dan direksi turun maka dewan komisaris dan direksi melakukan kinerja dengan kurang baik maka diduga gaji tidak dapat memoderasi dewan komisaris dan direksi pada profitabilitas perusahaan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam subab tersendiri yaitu ada di bab 2. Hipotesis merupakan dugaan sementara jawaban rumusan masalah penelitian³⁰

³⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Methodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 68.

1. Pengaruh kinerja dewan komisaris terhadap profitabilitas perusahaan di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2019-2021

Board of directors (di Indonesia disebut Dewan Komisaris) merupakan faktor sentral dalam *Corporate Governance* karena hukum perseroan menempatkan tanggung jawab legal atas urusan suatu perusahaan kepada *board of directors* secara legal dan bertanggung jawab untuk menetapkan sasaran korporat mengembangkan kebijakan yang luas dan memilih personel tingkat atas untuk melaksanakan sasaran dan kebijakan tersebut. *Board of directors* juga menelaan kinerja manajemen untuk meyakinkan bahwa perusahaan dijalankan secara baik dan kepentingan pemegang saham dilindungi³¹. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.³² Pengaruh dewan komisaris berpengaruh terhadap profitabilitas karena menurut FCGI Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan *dividen*³³

Bedasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

³¹ Imas Kusumandari, Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Perusahaan Lain dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015, (Jurnal: 2015), 4-5.

³² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 196.

³³ Saiful Anwar, dkk, *Pengantar Falsafah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 177.

Ho1 : Dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2021

Ha1 : Dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2021

2. Pengaruh kinerja direksi terhadap profitabilitas perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2021

Fama dan Jensen, dalam Ujiyantho dan Pramuka (2007) menyatakan bahwa Direksi dapat bertindak sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara para manajer internal dan mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan nasihat kepada manajemen³⁴. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan³⁵. Pengawasan yang dilakukan oleh dewan Direksi dapat

³⁴ Imas Kusumandari, Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Perusahaan Lain dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015, (Jurnal: 2015), 4-5.

³⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 196.

meningkatkan kinerja manajer. Kinerja yang baik dapat memungkinkan perusahaan memperoleh opini audit *non going concern*.³⁶

Bedasarkan uraian di atas maka hipotesis dapat yang dapat diambil adalah:

Ho2: Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2021

Ha2 : Direksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2021

3. Pengaruh gaji terhadap profitabilitas perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2021

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.³⁷

Tri Gunarsih, mengatakan bahwa Esensi *Corporate Governance* adalah peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap *shareholder* dan pemakai kepentingan lainnya, berdasarkan

³⁶ Imas Kusumandari, Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Perusahaan Lain dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015, (Jurnal: 2015), 4-5.

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 196.

kerangka aturan dan peraturan yang berlaku. Disamping hal tersebut *Corporate Governance* juga mempunyai hubungan yang saling berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam teori FCGI manfaat dari penerapan *Corporate Governance* salah satunya adalah pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan *dividen*.³⁸ Sehingga gaji mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

Ho3 : Mekanisme gaji tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2021

Ha3 : Mekanisme gaji berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2021

4. Moderasi Gaji Terhadap Pengaruh Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2019-2021

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan

³⁸ Ibid.,177.

investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.³⁹

Tri Gunarsih, mengatakan bahwa Esensi *Corporate Governance* adalah peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap *shareholder* dan pemakai kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku. Disamping hal tersebut *Corporate Governance* juga mempunyai hubungan yang saling berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dalam teori FCGI manfaat dari penerapan *Corporate Governance* salah satunya adalah pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan *dividen*.⁴⁰ Sehingga *Corporate Governance* (dewan komisaris, direksi dan gaji) mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

Ho4 : Gaji tidak memoderasi secara signifikan mempengaruhi dewan komisaris dan direksi terhadap profitabilitas perusahaan di *Jakarta Islamic Index (JII)* pada masa pandemi

Ha4 : Gaji memoderasi secara signifikan pengaruh dewan komisaris dan direksi terhadap profitabilitas perusahaan di *Jakarta Islamic Index (JII)* pada masa pandemi

³⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 196.

⁴⁰ *Ibid.*,177.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikatnya hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objectif dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif.¹

B. Objek dan Periode Penelitian

Object penelitian ini adalah di perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* pada periode 2019-2021.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).² Metode penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis

¹ V.Wiratna Sujarweni, *Methodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 39.

² Ibid.

menggunakan statistik. metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, bahwa variabel penelitian merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang akan diteliti yaitu, dua variabel bebas (X), Dewan Komisaris (X1) dan Direksi (X2), Gaji (Z) dan satu variabel terikat yaitu Profitabilitas (Y)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.³ Dalam penelitian ini definisi operasional sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 8.

² V. Wiratna Sujarweni, *Methodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 75.

³ Ibid.,77.

a) Dewan Komisaris (X1)

Board of directors (di Indonesia disebut Dewan Komisaris) merupakan faktor sentral dalam *Corporate Governance* karena hukum perseroan menempatkan tanggung jawab legal atas urusan suatu perusahaan kepada *board of directors* secara legal dan bertanggung jawab untuk menetapkan sasaran korporat mengembangkan kebijakan yang luas dan memilih personel tingkat atas untuk melaksanakan sasaran dan kebijakan tersebut. *Board of directors* juga menelaan kinerja manajemen untuk meyakinkan bahwa perusahaan dijalankan secara baik dan kepentingan pemegang saham dilindungi. Fungsi dari dewan komisaris adalah sebagai wakil pemegang saham dalam melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada direksi dalam rangka menjalankan kepengurusan perusahaan yang baik (*Corporate Governance*)⁴. Dalam penelitian ini dewan komisaris diukur dengan jumlah orang yang duduk dalam posisi dewan komisaris pada setiap perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) terhitung dari tahun 2019-2021.

⁴ Saiful Anwar, dkk, *Pengantar Falsafah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019-2021), 219.

b) Direksi (X2)

Fama dan Jensen, menyatakan bahwa Direksi dapat bertindak sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara para manajer internal dan mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan nasihat kepada manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh dewan Direksi dapat meningkatkan kinerja manajer.⁵ Dalam penelitian ini Direksi diukur dengan jumlah orang yang duduk dalam posisi Direksi pada setiap perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2019-2021

c) Gaji (Z)

Gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti. Pendapat lain dikemukakan oleh Handoko bahwa gaji adalah pemberian pembayaran finansial kepada karyawan sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang. Selain pernyataan Hasibuan dan Handoko, ada pernyataan lainnya mengenai gaji dari Hariandja yaitu Gaji merupakan salah satu unsur yang penting yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, sebab gaji adalah alat untuk memenuhi berbagai kebutuhan pegawai, sehingga

⁵ Ujjiyanto, Arief dan Bambang Agus Pramuka, *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. Simposium Nasional Akutansi X*. Makasar.2007.

dengan gaji yang diberikan pegawai akan termotivasi untuk bekerja lebih giat.

d) Profitabilitas (Y)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.⁶ Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) atau reabilitas modal yang merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.⁷ Rasio ini menggambarkan beberapa persen diperoleh laba bersih yang diukur dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat begitu juga sebaliknya. Dengan demikian perusahaan akan bisa membayar biaya deviden kepada pemegang saham. Rumus ROE dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equitas}}$$

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 196.

⁷ Ibid.,204.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) terhitung dari tahun 2019-2021 yang berjumlah 30 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena keterbatasannya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.⁹ Teknik sampling dalam penelitian ini *totaly sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin yang membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari *totaly sampling* yaitu sampel jenuh atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Methodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 80.

⁹ *Ibid.*,81.

sampel.¹⁰ Dengan demikian, maka dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah semua jumlah populasi perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021. Nama-nama perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) Pada tahun 2019-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Data Perusahaan

No.	Kode	Nama Saham	Tahun	Jumlah Rapat		Gaji	Laba Bersih	Total Ekuitas	Profit
				DK	D				
1	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk	2019	6	6	11452	3457	3234	1,068
			2020	6	6	47343	2535	2430	1,0432
			2021	6	6	14040	3993	3129	1,276
2	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk	2019	5	41	42905	2065	10067	0,205
			2020	10	44	50928	2940	10556	0,279
			2021	8	50	45449	2716	11299	0,240
3	ANT M	PT. Aneka Tambang Tbk	2019	14	43	73200	30194	18133	1,665
			2020	14	44	80740	31729	19039	1,667
			2021	12	30	10500	32916	20837	1,580
4	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk	2019	6	12	81430	18281	27558	0,663
			2020	9	12	68220	20566	29573	0,695
			2021	6	12	71006	35644	42670	0,835
5	CPIN	PT. Charoen	2019	6	12	16100	36422	20895	0,174

¹⁰ V.Wiratna Sujarweni, *Methodologi penelitian Bisnis & Ekonomi*, 88.

		Pokphand Indonesia Tbk	2020	6	15	16000	38458	23349	0,165
			2021	6	12	17700	36190	25149	0,144
6	EXCL ¹¹	PT. XL Axiata Tbk	2019	10	60	36175	25150	19122	1,315
			2020	14	63	30618	26018	19137	1,360
			2021	11	62	38721	26766	20089	1,332
7	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	10	15	10530	42297	26671	1,586
			2020	9	14	12409	46641	50318	0,927
			2021	13	18	13761	56803	54724	1,038
8	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk	2019	6	31	46690	57400	19493	0,030
			2020	6	46	44254	82819	2020	0,041
			2021	6	42	71232	95314	21546	0,442
9	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2019	10	15	28165	76593	54203	1,413
			2020	9	16	29346	81731	79138	1,033
			2021	14	18	33079	99345	86632	1,147
10	INTP	PT.Indocement Tunggal Prakarsa	2019	6	24	15200	15939	23080	0,691
			2020	6	24	17100	14184	22176	0,640
			2021	6	24	16400	14772	20621	0,716
11	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2019	6	24	65685	25070	16705	0,150
			2020	6	25	70447	27330	18276	0,150
			2021	6	26	73262	31840	21266	0,150
12	PGAS	PT.Perusahaan	2019	12	26	39228	38487	32343	1,190

¹¹ Sumber: www.idx.co.id 2023

		Gas Negara Tbk	2020	9	49	44491	28855	29554	0,976
			2021	10	70	63524	30361	32849	0,924
13	PTBA ¹²	PT. Bukit Asam Tbk	2019	12	29	10018	40403	18422	0,219
			2020	16	56	83488	24079	16939	0,142
			2021	16	43	13704	80368	24253	0,331
14	SMGR	PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk	2019	12	24	15734	40368	33891	1,191
			2020	11	29	15647	35171	35653	0,986
			2021	12	26	13582	34957	39782	0,879
15	TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2019	22	60	24120	21920	11725	0,019
			2020	30	65	33990	35770	12088	0,030
			2021	28	61	41800	19800	14539	0,014
16	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical	2019	6	12	40577	18809	17609	1,068
			2020	7	12	25303	18064	18114	0,997
			2021	6	12	32163	25804	29276	0,881
17	UNTR	PT. United Tractors Tbk	2019	6	26	35856	84430	61110	1,382
			2020	6	43	33532	60346	63147	0,956
			2021	6	49	36636	79460	71822	1,106
18	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	2019	6	19	19706	73928	52818	1,400
			2020	6	12	20864	71635	44212	1,451
			2021	6	12	19375	57581	43212	1,333
19	BSDE	Bumi Serpong	2019	5	12	18345	2791	33625	0,083

¹² Sumber: www.idx.co.id 2023

		Damai Tbk.	2020	4	12	14892	282	34471	0,008
			2021	5	12	13993	1349	35894	0,038
20	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	2019	15	48	10345	22071	23185	1,586
			2020	17	48	74488	50104	24775	0,927
			2021	14	51	79000	16152	25500	1,038
21	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	2019	17	19	4251,6	933	17466	0,001
			2020	8	14	3154,6	8732	5811	1,503
			2021	8	11	2542,4	9129	10060	0,907
22	BTPS	Bank Tabungan PensiSyariah	2019	12	27	43070	13996	53933	0,260
			2020	12	33	49179	85461	58787	0,145
			2021	12	36	52138	14650	70946	0,206
23	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	2019	6	12	43184	72669	11896	0,611
			2020	6	12	49967	77704	11411	0,681
			2021	6	12	50852	94288	13102	0,720
24	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	2019	6	12	60623	32558	49787	0,663
			2020	6	12	61258	67117	56879	0,695
			2021	6	12	75335	11179	64623	0,835
25	INDY	Indika Energy Tbk.	2019	4	20	16598	30040	10457	0,029
			2020	6	17	44840	32623	86729	0,038

			2021	8	31	48055	27880	88371	0,032
26	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2019	8	16	47,714	12832	88446	0,145
			2020	8	16	22,462	31651	84629	0,374
			2021	8	16	31,813	46173	12015	0,038
27	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2019	6	29	62467	25750	43784	0,006
			2020	6	30	65785	27008	44654	0,006
			2021	6	46	73405	28314	49446	0,006
28	WIKI	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2019	16	21	23732	51071	16502	0,205
			2020	18	20	15011	12314	13678	0,279
			2021	12	22	16115	81434	13047	0,240
29	KAEF	Kimia Farma Tbk.	2019	14	41	32118	50165	74129	0,068
			2020	13	60	33260	65302	71056	0,092
			2021	16	43	35005	98563	72187	0,136
30	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	2019	15	23	34035	80614	81345	0,099
			2020	8	19	34601	42873	87410	0,005
			2021	12	21	41086	19433	27785	0,699

Sumber: www.idx.co.id 2023

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data menurut waktu pengumpulannya dikelompokkan menjadi tiga, yaitu *cross-section*, *time series*, dan data panel.¹³

- a) Data *cross-section* adalah data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang dapat menggambarkan keadaan/ kegiatan pada waktu tersebut.
- b) Data *time series* (berkala) adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan selama periode spesifik yang diamati. Data berkala seringkali disebut sebagai data historis.
- c) Data panel adalah data gabungan *time series* dan *cross section*.

Penelitian ini menggunakan data *panel* yaitu data laporan perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2019-2021.

2. Sumber Data

Pada dasarnya penelitian merupakan proses penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Tanpa adanya data maka hasil penelitian tidak akan terwujud dan penelitian tidak akan berjalan. Menurut sumbernya data dibedakan menjadi dua jenis yaitu:¹⁴

- a) Data primer

¹³ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), 171.

¹⁴ Saryono, Mekar Dewi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), 182.

Data primer disebut juga data tangan pertama. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambil data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

b) Data sekunder

Data sekunder disebut juga data tangan kedua. Dimana data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia dengan tingkat keuntungannya adalah efisiensi yang tinggi.¹⁵ Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang ada dalam perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* pada tahun 2019-2021. Sehingga peneliti memperoleh data secara tidak langsung yaitu laporan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen dari 18 perusahaan bersumber dari *website* resmi masing-masing perusahaan.

G. Metode Pengumpulan Data

Secara singkat, dapat dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek

¹⁵ Ibid.

penelitiannya.¹⁶ Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah pada laboratorium, eksperimen, di jalan, dan lain-lain. Selanjutnya bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket), dan observasi (pengamatan). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan metode observasi dan dokumentasi.¹⁷

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik karena observasi tidak hanya terbatas dengan orang saja, melainkan juga obyek-obyek alam yang lainnya. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁸

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati *trend* data profitabilitas *Return On Equity* (ROE) dan mekanisme *Corporate Governance* terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi yang terdapat dalam perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) Pada tahun 2019-2021.

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 137.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 145.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data atau variabel dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Yang diamati dalam studi dokumentasi adalah benda mati. Peneliti perlu *checklist* untuk mencatat variabel yang sudah ditentukan.¹⁹

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk menyimpulkan dan mendokumentasikan laporan tahunan masing-masing perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* Pada tahun 2019-2021 yang terkait pelaksanaan *Corporate Governance* dan profitabilitas.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi untuk analisis datanya. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari Normalitas, Autokorelasi, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Apabila uji asumsi klasik terpenuhi, maka analisis regresi bisa dilakukan.

1. Uji asumsi klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian meliputi:

a) Normalitas

¹⁹ Saryono, Mekar Dewi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*, 186.

Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pendekatan yang digunakan untuk menguji normalitas data yaitu model *Kolmogorov-Smirnov*.²⁰ Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov*, residual berdistribusi normal jika nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05.

b) Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data time series autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data sampelnya crossection jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Waston dengan kriteria jika:²¹

- 1) Jika $dU \leq dW \leq (4 - dU)$ maka tidak ada autokorelasi
- 2) Jika $dW \leq dL$ maka ada autokorelasi positif
- 3) Jika $dW \geq (4 - dL)$ maka autokorelasi negatif
- 4) Jika $dU \leq dW \leq dL$ atau $(4 - dU) \leq dW \leq (4 - dL)$ maka autokorelasi tidak dapat ditemukan

c) Multikolinieritas

²⁰ Syaiful Bahri, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2019-2021), 162.

²¹ V.Wiratna Sujarweni, *Methodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 159.

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.²²

d) Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Modal regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji spearman rho yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel X sebagai variabel independen dengan nilai absolut unstandardized residual regresi sebagai variabel dependen. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ berarti tidak terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya apabila nilai signifikan $< 0,05$ berarti terjadi heterokedastisitas.²³

2. Analisis Regresi moderasi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh mekanisme *Corporate Governance* (dewan komisaris dan Direksi)

²² Ibid.

²³ V.Wiratna Sujarweni, *Methodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 226.

terhadap profitabilitas. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y_i = a + b_1 X1_i + b_2 X2_i + b_3 Z_i + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas perusahaan

X1 = Dewan komisaris

X2 = Direksi

Z = Gaji

b1 = Koefisien regresi X2

b2 = Koefisien regresi X1

b3 = Koefisien regresi Z

a = Konstanta

e = Standar error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi.²⁴

a) Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen

²⁴ Ibid.

(Xi) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).²⁵

Adapun cara-cara untuk menghitung uji t yaitu:

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak²⁶

b) Uji f

Uji f adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) yaitu profitabilitas perusahaan.²⁷ Adapun cara-cara untuk menghitung uji f yaitu:

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.²⁸

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika (R^2) semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika (R^2) semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.²⁹

²⁵ Ibid.,161.

²⁶ Ibid.,162.

²⁷ Ibid.

²⁸ Ibid.,164

²⁹ Ibid.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini terdiri variabel profitabilitas perusahaan sebagai variabel dependen, dewan komisaris, Direksi sebagai variabel independe dan gaji sebagai variabel moderasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja dewan komisaris dan direksi terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021. Penentuan sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik *totaly sampling* yaitu seluruh perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2019-2021 sebanyak 90 perusahaan.

Dalam penelitian ini kinerja dewan komaris dan Direksi belum optimal, hal ini dikarenakan jumlah rapat dewan komisaris dan Direksi belum sesuai standart yang ditetapkan yaitu apabila jumlah rapat dewan komisaris di atas 2 maka berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 dan apabila jumlah rapat Direksi lebih dari 2 maka berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-

2021.¹ Sehingga pencapaian profitabilitas beberapa perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) masih di bawah standar rata-rata. Hasil penentuan tersebut menggunakan rumus ROE (*Return On Equity*).

Berikut daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini yaitu :



¹ Binoto Nadapdap, *Hukum Perseroan Terbatas Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007*, (Jakarta: Jala Permata Aksara, 2016), 123.

Tabel 4.1
Sampel Penelitian¹

No.	Kode	Nama Saham	Tahun	Jumlah Rapat		Gaji	Laba Bersih	Total Ekuitas	Profit
				DK	D				
1	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk	2019	6	6	11452	3457	3234	1,068
			2020	6	6	47343	2535	2430	1,0432
			2021	6	6	14040	3993	3129	1,276
2	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk	2019	5	41	42905	2065	10067	0,205
			2020	10	44	50928	2940	10556	0,279
			2021	8	50	45449	2716	11299	0,240
3	ANT M	PT. Aneka Tambang Tbk	2019	14	43	73200	30194	18133	1,665
			2020	14	44	80740	31729	19039	1,667
			2021	12	30	10500	32916	20837	1,580
4	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk	2019	6	12	81430	18281	27558	0,663
			2020	9	12	68220	20566	29573	0,695
			2021	6	12	71006	35644	42670	0,835
5	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2019	6	12	16100	36422	20895	0,174
			2020	6	15	16000	38458	23349	0,165
			2021	6	12	17700	36190	25149	0,144
6	EXCL	PT. XL Axiata Tbk	2019	10	60	36175	25150	19122	1,315
			2020	14	63	30618	26018	19137	1,360

¹ Sumber: www.idx.co.id 2023

			2021	11	62	38721	26766	20089	1,332
7	ICBP ²	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2019	10	15	10530	42297	26671	1,586
			2020	9	14	12409	46641	50318	0,927
			2021	13	18	13761	56803	54724	1,038
8	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk	2019	6	31	46690	57400	19493	0,030
			2020	6	46	44254	82819	2020	0,041
			2021	6	42	71232	95314	21546	0,442
9	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2019	10	15	28165	76593	54203	1,413
			2020	9	16	29346	81731	79138	1,033
			2021	14	18	33079	99345,	86632	1,147
10	INTP	PT.Indocement Tunggal Prakarsa	2019	6	24	15200	15939	23080	0,691
			2020	6	24	17100	14184	22176	0,640
			2021	6	24	16400	14772	20621	0,716
11	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	2019	6	24	65685	25070	16705	0,150
			2020	6	25	70447	27330	18276	0,150
			2021	6	26	73262	31840	21266	0,150
12	PGAS	PT.Perusahaan Gas Negara Tbk	2019	12	26	39228	38487	32343	1,190
			2020	9	49	44491	28855	29554	0,976
			2021	10	70	63524	30361	32849	0,924
13	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	2019	12	29	10018	40403	18422	0,219
			2020	16	56	83488	24079	16939	0,142

² Sumber: www.idx.co.id 2023

			2021	16	43	13704	80368	24253	0,331
14	SMGR	PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk	2019	12	24	15734	40368	33891	1,191
			2020	11	29	15647	35171	35653	0,986
			2021	12	26	13582	34957	39782	0,879
15	TLKM ₃	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2019	22	60	24120	21920	11725	0,019
			2020	30	65	33990	35770	12088	0,030
			2021	28	61	41800	19800	14539	0,014
16	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical	2019	6	12	40577	18809	17609	1,068
			2020	7	12	25303	18064	18114	0,997
			2021	6	12	32163	25804	29276	0,881
17	UNTR	PT. United Tractors Tbk	2019	6	26	35856	84430	61110	1,382
			2020	6	43	33532	60346	63147	0,956
			2021	6	49	36636	79460	71822	1,106
18	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	2019	6	19	19706	73928	52818	1,400
			2020	6	12	20864	71635	44212	1,451
			2021	6	12	19375	57581	43212	1,333
19	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	2019	5	12	18345	2791	33625	0,083
			2020	4	12	14892	282	34471	0,008
			2021	5	12	13993	1349	35894	0,038
20	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	2019	15	48	10345	22071	23185	1,586
			2020	17	48	74488	50104	24775	0,927

³ Sumber: www.idx.co.id 2023

			2021	14	51	79000	16152	25500	1,038
21	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	2019	17	19	4251,6	933	17466	0,001
			2020	8	14	3154,6	8732	5811	1,503
			2021	8	11	2542,4	9129	10060	0,907
22	BTPS ⁴	Bank Tabungan PensiSyariah	2019	12	27	43070	13996	53933	0,260
			2020	12	33	49179	85461	58787	0,145
			2021	12	36	52138	14650	70946	0,206
23	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	2019	6	12	43184	72669	11896	0,611
			2020	6	12	49967	77704	11411	0,681
			2021	6	12	50852	94288	13102	0,720
24	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	2019	6	12	60623	32558	49787	0,663
			2020	6	12	61258	67117	56879	0,695
			2021	6	12	75335	11179	64623	0,835
25	INDY	Indika Energy Tbk.	2019	4	20	16598	30040	10457	0,029
			2020	6	17	44840	32623	86729	0,038
			2021	8	31	48055	27880	88371	0,032

⁴ Sumber: www.idx.co.id 2023

26	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2019	8	16	47,714	12832	88446	0,145
			2020	8	16	22,462	31651	84629	0,374
			2021	8	16	31,813	46173	12015	0,038
27	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	2019	6	29	62467	25750	43784	0,006
			2020	6	30	65785	27008	44654	0,006
			2021	6	46	73405	28314	49446	0,006
28	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2019	16	21	23732	51071	16502	0,205
			2020	18	20	15011	12314	13678	0,279
			2021	12	22	16115	81434	13047	0,240
29	KAEF	Kimia Farma Tbk.	2019	14	41	32118	50165	74129	0,068
			2020	13	60	33260	65302	71056	0,092
			2021	16	43	35005	98563	72187	0,136
30	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	2019	15	23	34035	80614	81345	0,099
			2020	8	19	34601	42873	87410	0,005
			2021	12	21	41086	19433	27785	0,699

Sumber: www.idx.co.id 2023

B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk melihat data dari dewan komisaris, direksi, gaji dan profitabilitas perusahaan yang dilihat nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum.

Penyajian data dalam statistika deskriptif dilakukan dalam bentuk tabel dan grafik. Statistik dewan komisaris, direksi, gaji dan profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DEWAN KOMISARIS	90	4	30	9.64	4.881
DIREKSI	90	6	70	27.92	16.727
GAJI	90	22	41	68.34	10.793
PROFITABILITAS	90	.00	.95	.1986	.16169
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Ddata Diolah 2023

1. Dewan Komisaris

Dewan komisaris bertanggung jawab untuk menetapkan sasaran korporat mengembangkan kebijakan yang luas dan memilih personel tingkat atas untuk melaksanakan sasaran dan kebijakan *Corporate Governance*. Dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa data dewan komisaris pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 memiliki nilai minimal sebanyak 4 kali melakukan rapat dan nilai maksimal 30 kali melakukan rapat dalam kurun waktu 3 tahun. Sedangkan untuk rata-rata sebesar 9,64. Selanjutnya nilai standar deviasi sebesar 4,881 yang menunjukkan bahwa dewan komisaris dalam penelitian ini relatif tinggi.

2. Direksi

Direksi dapat bertindak sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara para manajer internal dan mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan nasihat kepada manajemen. Dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa data Direksi pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 memiliki nilai minimal sebanyak 6 kali melakukan rapat dan nilai maksimal sebanyak 70 kali melakukan rapat dalam kurun waktu 2019-2021. Sedangkan rata-rata sebesar 27,92. Selanjutnya nilai standar deviasi sebesar 16,727 yang menunjukkan bahwa dewan komisaris dalam penelitian ini relatif tinggi.⁵

3. Gaji

Gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti. Dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa data gaji pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 memiliki nilai minimal sebanyak 6 kali melakukan rapat dan nilai maksimal sebanyak 41 kali melakukan rapat dalam kurun waktu 2019-2023. Sedangkan rata-rata sebesar 68,34 Selanjutnya nilai standar deviasi sebesar 10,793 yang menunjukkan bahwa gaji dalam penelitian ini relatif tinggi.

4. Profitabilitas

⁵ Sumber: Data Diolah 2023

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa data profitabilitas pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 memiliki nilai minimal sebesar 0.00% dan nilai maksimal sebesar 0.95%. sedangkan untuk rata-rata sebesar 0,1986%. selanjutnya nilai standar deviasi sebesar 0.16169% yang menunjukkan bahwa profitabilitas dalam penelitian ini relatif tinggi.⁶

C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Pengujian ini dilakukan dengan menguji uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas dengan hasil sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode statistika parametrik dimana secara umum skala datanya menggunakan interval atau rasio dan distribusi data populasinya harus memenuhi asumsi normal. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam dewan komisaris yang dihasilkan dari regresi profitabilitas secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah nilai residual yang dihasilkan terdistribusi secara normal. Adapun Uji Normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.3

⁶ Sumber: Data Diolah 2023

Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.48935232
	Absolute	.131
Most Extreme Differences	Positive	.108
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.962
Asymp. Sig. (2-tailed)		.313

Sumber : Data diolah 2023

Pada tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil uji normalitas pada tabel kolmogorov-smirnov test diperoleh nilai Asymp sig 0,313 > 0,05.⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena data berdistribusi normal maka dapat digunakan dalam pengujian model regresi moderasi.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara data pengamatan. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Waston (DW test). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah atau problem autokorelasi. Autokorelasi muncul

⁷ *Sumber: Data Diolah 2023*

karena observasi yang kurang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Berikut hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini:

Tabel 4.4
Autokorelaasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.825 ^a	.806	.636	17.67398	1.705

Predictors: (Constant), MODERASI, DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, GAJI

Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Data Diolah 2023

Pada tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil uji autokorelasi pada tabel summary diperoleh nilai Dw = 1.705 Jadi dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.⁸

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁹

Berikut ini hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini:

⁸ *Sumber: Data Diolah 2023*

⁹ V.Wiratna Sujarweni, *Methodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 159.

Tabel 4.5
Uji multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5221.846	5888.873		.887	.378		
DEWAN KOMISARIS	316.044	319.297	.127	2.990	.005	.639	1.565
DIREKSI	151.113	92.135	.208	2.640	.015	.653	1.530
GAJI	177.000	52.000	.044	2.327	.044	.593	1.688
MODERASI	373.703	224.191	.221	2.667	.009	.600	1.668

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Pada tabel 4.5 diatas di atas dapat dijelaskan bahwa hasil multikolinieritas pada tabel coefficients diperoleh data masing-masing memiliki nilai VIF dewan komisaris 1,565, direksi 1,530, gaji 1688 dan *tolerance* sebesar dewan komisaris 0,639, direksi 0,653, dan gaji 0,593. Seluruh variabel dalam penelitian memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Modal

regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat dilakukam dengan uji Glajser yaitu dengan menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap nilai absolute recidual. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ berarti tidak terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya apabila nilai signifikan $< 0,05$ berarti terjadi heterokedastisitas.¹⁰ Hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	7301.974	3990.250		1.830	.071
DEWAN	211.057	216.353	.124	.976	.332
KOMISARI					
S					
DIREKSI	114.106	62.430	.230	1.228	.071
GAJI	84.430	50.134	.061	.464	.644
MODERASI	-323.312	151.910	-.280	-1.128	.062

a. *Dependent Variable: ABS_RES2*

Sumber: Data Diolah 2023

Pada tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil uji heterokedastisitas pada tabel di atas diperoleh data dewan komisaris memiliki nilai sig sebesar 0,332, direksi memiliki nilai sig sebesar 0,71, dan gaji memiliki nilai sig

¹⁰ V.Wiratna Sujarweni, *Methodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 226.

0,644 seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai sig > 0.05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.¹¹

D. Analisis Regresi Moderasi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh mekanisme *Corporate Governance* (dewan komisaris dan Direksi) terhadap profitabilitas. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y_i = a + b_1 X_{1i} + b_2 X_{2i} + b_3 Z_i + b_4 X_1 * X_2 * Z_i + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas perusahaan

X1 = Dewan komisaris

X2 = Direksi

Z = Gaji

X1*X2*Z = Interaksi Komisaris, Direksi dan Gaji

b1-b4 = Koefisien regresi

a = Konstanta

e = Standar eror

¹¹ Sumber: Data Diolah 2023

Model regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Analisis Regresi Moderasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5221.846	5888.873		.887	.378
DEWAN KOMISARIS	316.044	319.297	.127	2.990	.005
DIREKSI	151.113	92.135	.208	2.640	.015
GAJI	177.000	52.000	.044	2.327	.044
MODERASI	373.703	224.191	.221	2.667	.009

a. *Dependent Variable: PROFITABILITAS*

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil regresi moderasi pada tabel 4.7 di atas maka diperoleh model regresi moderasi sebagai berikut:

$$Y_i = a + b_1 X_{1i} + b_2 X_{2i} + b_3 Z + e$$

$$Y = 5221,846 - 316,044 + 151.113 + 177,000$$

Berdasarkan model regresi di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 5221.846 menunjukkan bahwa jika variabel Dewan Komisaris, Direksi dan Gaji nilainya kurang dari 1, maka profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2019-2021 sebesar 5221.846 satuan dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.¹²

¹² *Sumber: Data Diolah 2023*

2. Koefisien regresi Dewan Komisaris sebesar 316,044 menunjukkan bahwa jika jumlah rapt Dewan Komisaris mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan 36,044 satuan. Koefisien bernilai negatif sehingga terjadi hubungan antara Dewan Komisaris dengan profitabilitas perusahaan. Semakin banyak jumlah Dewan Komisaris maka akan menaikkan profitabilitas perusahaan
3. Koefisien regresi Direksi sebesar 151,113 menunjukkan bahwa jika jumlah Direksi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Direksi mengalami peningkatan sebesar 151,113 satuan. Koefisien bernilai positif sehingga terjadi hubungan searah antara Direksi dengan profitabilitas perusahaan. Semakin banyak jumlah Direksi maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
4. Gaji
Koefisien Gaji sebesar 177,000 menunjukkan bahwa jika jumlah gaji mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka gaji mengalami peningkatan sebesar 177,000 satuan. Koefisien bernilai positif sehingga terjadi hubungan gaji memoderasi dewan komisaris dan direksi terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin banyak gaji maka akan meningkatkan kinerja dewan komisaris dan direksi yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.¹³

¹³ Sumber: Data Diolah 2023

E. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu uji t dan uji F dengan hasil sebagai berikut:

1. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen atau bebas secara individual dalam menerangkan variabel dependen terkait. Apabila nilai profitabilitas signifikasinya lebih kecil 0.05 maka suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 4.8
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5221.846	5888.873		.887	.378
DEWAN	316.044	319.297	.127	2.990	.005
KOMISARIS					
DIREKSI	151.113	92.135	.208	2.640	.015
GAJI	177.000	52.000	.044	2.327	.044
MODERASI	373.703	224.191	.221	2.667	.009

a. *Dependent Variable: PROFITABILITAS*

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.8 dapat dijelaskan uji t sebagai berikut:¹⁴

a. Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Pengaruh dewan komisaris terhadap profitabilitas perusahaan dilihat pada tabel 4.11 coefficients di atas diperoleh nilai t hitung untuk dewan komisaris sebesar 2,990 dengan sig sebesar 0,005. Oleh karena nilai sig $0,005 < 0,05$ maka H_01 diterima dan H_{a1} ditolak. Sehingga dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2019-2021.

b. Pengaruh Direksi Terhadap Profitabilitas

Pengaruh Direksi terhadap profitabilitas perusahaan dilihat pada tabel 4.11 coefficients di atas diperoleh nilai t hitung untuk direksi sebesar 2,640 dengan sig sebesar $0,015 < 0,05$, maka H_02 diterima dan H_{a2} ditolak. Sehingga Direksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2019-2021

c. Pengaruh Gaji Terhadap Profitabilitas

Pengaruh Direksi terhadap profitabilitas perusahaan dilihat pada tabel 4.11 coefficients di atas diperoleh nilai t hitung untuk gaji sebesar 2,327 dengan sig sebesar $0,044 < 0,05$, maka H_02 diterima

¹⁴ Sumber: Data Diolah 2023

dan H_{a2} ditolak. Sehingga gaji berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2019-2021

d. Gaji Memoderasi Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Pengaruh gaji memoderasi dewan komisaris dan direksi terhadap profitabilitas perusahaan dilihat pada tabel 4.11 coefficients di atas diperoleh nilai t hitung untuk moderasi gaji 2,667 dengan sig sebesar $0,009 < 0,05$, maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Sehingga gaji memoderasi dewan komisaris dan direksi terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2019-2021

2. Uji F

Uji f adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) dan (Z) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) yaitu profitabilitas perusahaan.¹⁵ Simultan diuji dengan melihat nilai sig, jika nilai sig dibawah 0.05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan jika F hitung lebih besar dari F tabel maka ada pengaruh secara silmutan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut hasil uji F dalam penelitian ini adalah:

¹⁵ Ibid.

Tabel 4.9
Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1387179511.166	4	346794877.792	2.511	.048 ^b
Residual	11740641232.031	85	138125190.965		
Total	13127820743.197	89			

Dependent Variable: PROFITABILITAS

Predictors: (Constant), MODERASI, DEWAN KOMISARIS , DIREKSI, GAJI

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.9 di atas hasil uji F pada tabel anova diperoleh nilai F hitung sebesar 2,511 dengan nilai sig sebesar 0.048. Oleh karena nilai sig 0.048 lebih kecil dari 0.05 maka variabel dewan komisaris, direksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dan gaji memoderasi dewan komisaris, direksi terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2019-2021.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika (R^2) semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika

(R²) semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.¹⁶

Tabel 4.10
Coefficient Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.806	.636	17.67398

a. Predictors: (Constant), MODERASI, DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, GAJI

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 di atas hasil koefisien determinasi pada tabel model summary diperoleh nilai R² sebesar 0.806 atau 80,6%. sehingga presentasi kontribusi pengaruh dewan komisaris, direksi dan gaji terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2019-2021 sebesar 80,6%. sedangkan untuk sisanya 19,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Profitabilitas Perusahaan

Pengaruh dewan komisaris terhadap profitabilitas perusahaan dilihat pada tabel 4.11 coefficients di atas diperoleh nilai t hitung untuk dewan komisaris sebesar 2,990 dengan sig sebesar 0,005.¹⁷ Oleh karena nilai sig 0,005 < 0,05 maka H₀1 diterima dan H_a1 ditolak. Sehingga dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2019-2021.

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Sumber: Data Diolah 2023

Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dapat terjadi karena pergantian komposisi dan jumlah Dewan Komisaris yang dilakukan selama tahun 2019-2021 sehingga peran pengawasan sudah dilaksanakan secara optimal. Posisi Dewan Komisaris yang sering bergonta-ganti dirasa kurang baik untuk melakukan pengawasan manajemen dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengambilan keputusan yang dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan. Selain itu, dengan semakin banyak jumlah Dewan Komisaris maka fungsi pengawasan menjadi efektif, mudah dalam koordinasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah rapat Dewan Komisaris yang ada pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah rapat Dewan Komisaris berpengaruh terhadap pelaksanaan prosedur internal mengenai penerapan *Corporate Governance* yang mana tujuan dari itu adalah meningkatkan profitabilitas perusahaan, meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*.¹⁸

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh, Adelia Putriningtias, dengan judul

¹⁸ Ibid.,177.

“pengaruh unsur corporate governance dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017- 2021” bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.¹⁹

2. Pengaruh Direksi terhadap Profitabilitas Perusahaan

Pengaruh Direksi terhadap profitabilitas perusahaan dilihat pada tabel 4.11 coefficients di atas diperoleh nilai t hitung untuk direksi sebesar 2,640 dengan sig sebesar $0,015 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga Direksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021.

Direksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena dengan adanya Direksi diharapkan dapat menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan, melakukan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan stakeholder yang lain.²⁰ Selain itu jumlah rapat Direksi yang semakin banyak akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Direksi harus tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan pemegang saham atau direktur/komisaris yang lainnya serta tidak merangkap menjadi direktur di

¹⁹ Adelia Putriningtias, *pengaruh unsur corporate governance dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017- 2021*, Jurnal (Jember: Universitas Islam negeri, 2023).

²⁰ Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

perusahaan lain. Direksi juga harus memahami peraturan perundang-undang di pasar modal²¹

Diterimanya uji hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah Direksi yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut disebabkan karena peran Direksi dalam mendukung tugas Dewan Komisaris dalam pengawasan manajemen dilaksanakan dengan baik. Pengawasan dari pihak luar atau independen dibutuhkan untuk memberikan nasihat kepada manajemen, sehingga manajemen perusahaan sebagai penggerak roda usaha dapat menciptakan kinerja yang efektif dan efisien sehingga terjadi peningkatan kapabilitas sekaligus kelancaran keadaan finansial perusahaan yang dapat dicapai dengan pelaksanaan *Corporate Governance* yang baik.²²

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ismi Windra Desiga, Mubarakah1, Sri Widayanti, *pengaruh good corporate governance (dewan direksi) dan corporate social responsibility terhadap profitabilitas perusahaan*, Jurnal (Jawa Timur:Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2022). Dalam penelitian tersebut bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.²³

e. Pengaruh Gaji Terhadap Profitabilitas

²¹ Saiful Anwar dkk, *Pengantar Falsafah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 219.

²² Indra Surya, dan Ivan Yustiavandana, *Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak-hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008), 97.

²³ Ismi Windra Desiga, Mubarakah1, Sri Widayanti, *pengaruh good corporate governance dan corporate social responsibility terhadap profitabilitas perusahaan*, Jurnal (Jawa Timur:Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2022)

Pengaruh Direksi terhadap profitabilitas perusahaan dilihat pada tabel 4.11 coefficients di atas diperoleh nilai t hitung untuk gaji sebesar 2,327 dengan sig sebesar $0,044 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga gaji berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2019-2021

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deri Kusmadeni, Mohamad Makrus, *Pengaruh Biaya Bahan Produksi, Biaya Pemasaran dan Biaya Gaji Terhadap Profitabilitas Studi Kasus (Usaha Roti Bakery di Pangkalpinang)*, Jurnal (Pangkalpinang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusa Pangkalpinang, 2023). Dalam penelitian tersebut bahwa variabel gaji mempengaruhi profitabilitas perusahaan.²⁴

f. Gaji Memoderasi Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Pengaruh gaji memoderasi dewan komisaris dan direksi terhadap profitabilitas perusahaan dilihat pada tabel 4.11 coefficients di atas diperoleh nilai t hitung untuk moderasi gaji 2,667 dengan sig sebesar $0,009 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga gaji memoderasi dewan komisaris dan direksi terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2019-2021.

²⁴ Deri Kusmadeni, Mohamad Makrus, *Pengaruh Biaya Bahan Produksi, Biaya Pemasaran dan Biaya Gaji Terhadap Profitabilitas Studi Kasus (Usaha Roti Bakery di Pangkalpinang)*, Jurnal (Pangkalpinang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusa Pangkalpinang, 2023)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penjelasan hasil penelitian mengenai Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* (dewan komisaris, direksi dan gaji) Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021 yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Nilai t hitung untuk dewan komisaris sebesar 2,990 dengan sig sebesar 0,005. Oleh karena nilai sig $0,005 < 0,05$ maka H_01 diterima dan H_{a1} ditolak. Sehingga dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021.

2. Pengaruh Direksi Terhadap Profitabilitas

Nilai t hitung untuk direksi sebesar 2,640 dengan sig sebesar $0,015 < 0,05$, maka H_02 diterima dan H_{a2} ditolak. Sehingga Direksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021

3. Pengaruh Gaji Terhadap Profitabilitas

Nilai t hitung untuk gaji sebesar 2,327 dengan sig sebesar $0,044 < 0,05$, maka H_02 diterima dan H_{a2} ditolak. Sehingga gaji berpengaruh signifikan

terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021

5. Gaji Memoderasi Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Nilai t hitung untuk moderasi gaji 2,667 dengan sig sebesar $0,009 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga gaji memoderasi dewan komisaris dan direksi terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021, penulis menyarankan:

1. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) khususnya direksi hendaknya melakukan rapat dan pengawasan manajemen dan secara optimal. Karena melakukan rapat dan pengawasan manajemen dan secara optimal tujuan perusahaan akan terwujud yaitu meningkatkan profitabilitas secara maksimal pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021.
2. Diharapkan bagi dewan komisaris perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) lebih menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan, melakukan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan

stakeholder yang lain sehingga banyak investor yang tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2019-2021.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Putriningtias, *pengaruh unsur corporate governance dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017- 2021*, Jurnal. Jember: Universitas Islam negeri, 2023.
- Agung Santoso Putra, Nila Firdausi Nuzula, *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)*, Jurnal Malang:UniversitasBrawijaya,2017.
- Anggraeni, Saryono dan Mekar Dewi. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2013.
- Anwar, Saiful dkk. *Pengantar Falsafah Ekonomi Dan Keuangan Syariah,,* Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019-2021.
- Avfia Falenshya Swartz, Tri Widiastuty, *Peran mekanisme corporate governance dan pengaruhnya terhadap profitabilitas*, Jurnal. Akuntansi dan Perbankan, 2022.
- Bahri, Syaiful. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Andi, 2019-2021.
- Bintang Satria Herizona, Indah Yuliana, *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Independensi Dewan Komisaris, dan Komite Audit terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal. Malang:Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim,2021.
- Deri Kusmadeni, Mohamad Makrus, *Pengaruh Biaya Bahan Produksi, Biaya Pemasaran dan Biaya Gaji Terhadap Profitabilitas Studi Kasus (Usaha Roti Bakery di Pangkalpinang)*, Jurnal. Pangkalpinang:Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusa Pangkalpinang, 2023.
- Dompok Pasaribu, Melisa Simatupang, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal. Medan: Universitas Methodist Indonesia,2019.
- Erna Rahmat Kurniawan, Nur Fadjrih Asyik, *Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas*, Jurnal. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)Surabaya,2020.
- Fiandika Nuanda Sari, Hasim As'ari, *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021*, Jurnal. Yogyakarta:

Universitas Mercu Buana, 2023.

Hendryadi, dan Suryani. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2016.

I Gede Cahyadi Putra, Ida Ayu Ratih Manuari dan Ni Kadek Dewi Puspayanti, *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Jurnal. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2022

Ismi Windra Desiga, Mubarakah¹, Sri Widayanti, *pengaruh good corporate governance dan corporate social responsibility terhadap profitabilitas perusahaan*, Jurnal. Jawa Timur: Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2022.

Imas Kusumandari, Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Perusahaan Lain dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015, Jurnal: 2015

Kasmir,. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, 2014.

Luh Putu Ari Anjani, I Putu Yadnya, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI*, Jurnal. Denpasar: Universitas Udayana, 2017.

Mila Wanti Solekhah, David Efendi, *Pengaruh good corporate governance (gcg) terhadap profitabilitas perusahaan sector pertambangan*, Jurnal. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, 2020.

Nungky Wanodyatama Islami, *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan*, Jurnal (Malang: STIE Asia Malang, 2018)

Nadapdap, Binoto. *Hukum Perseroan Terbatas Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007*, Jakarta: Jala Permata Aksara, 2016.

V. Wiratna Sujarweni, *Methodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015

Sholihin, Ahmad Ilham. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sujarweni, V. Wiratna. *Methodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Ujiyanto, Arief dan Bambang Agus Pramuka, *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. Simposium Nasional Akutansi X*. Makasar.2007.

Undang-undang Nomor 40 Thun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Yuniar Fitriyani, *pengaruh dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit terhadap profitabilitas perbankan di BEI tahun 2017-2019*, Jurnal (Malang: Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang,2021)

Yustiavandana, Indra Surya, dan Ivan. *Penerapan Good Corporate Governance Mengesampingkan Hak-hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*, Kencana Prenada Media, 2008. 1

